FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN PERILAKU ANAK AKIBAT PENGGUNAAN YOUTUBE

Ahmad Dhani Choiroh

1510521053

Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 49 Jember
dhanichoiroh@gmail.com

ABSTRAK

Choiroh, A.Dhani. 2019. *Faktor –FaktorYang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Anak Yang Disebabkan Oleh Penggunaan Youtube*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial danIlmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember.Pemimbing: Ir.H.M. ThamrinM.S.i

Kata Kunci : Pengaruh, Perubahan Perilaku, Anak Usia Dini, Penggunaan Youtube.

Skripsi ini ingin menganalisa dan mengetahui bagaimana faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku anak yang disebabkan oleh penggunaan youtube. Karena di zaman era modern ini teknologi berkembang pesat, tidak menutup kemungkinan bukan orang dewasa yang bermain gadget tetapi anak – anak usia dini juga bermain gadget, bukan hanya bermain game tetapi juga menonton youtube yang isi nya bermacam – macam konten. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan dan tingkat pendapatan orang terhadap perubahan perilkau anak akibat dari penggunaan youtube.Serta penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasi perubahan perilaku anak tersebut.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif agar mudah memahami fenomena tentang objek secara menyeluruh dilokasi yang diteliti.Penelitian ini dilakukan di RA AL Barokah tepatnya di kebonsari jember. Dimana sumnber objek penelitian wali murid RA AL Barokah dan guru yang mengajar disana.Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara wawancara dan observasi lapangan,yang kemudian dilakukan teknik analisis data dengan beberapa bagiannya yakni pengumpulan data,reduksi data,penyajian data,dan penarikan kesimpulan.Hasil dari penelitian ini pendidikan dan pendapatan orang tua berpengaruh dalam perubahan perilaku anak akibat dari adanya penggunaan youtube, dengan adanya penggunaan youtube menyebabkan terjadi pola bermain anak.Peran guru dan orang tua sangat efektif dalam mengatasi pola perubahan perilaku anak yang disebabkan akibat penggunaan youtube.

ABSTRACT

Choiroh, A.Dhani. 2019. Factors That Influence Changes in Child Behavior Caused By the Use of Youtube. Thesis, Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences and Political Science, Muhammadiyah University, Jember. Advisor: Ir.H.M. ThamrinM.S.i

Keywords: Influence, Behavior Change, Early Childhood, Use of Youtube.

This thesis wants to analyze and find out how the factors that influence changes in children's behavior caused by the use of YouTube. Because in this modern era, technology is developing rapidly, it is possible for adults not to play gadgets, but early childhood children also play gadgets, not only playing games but also watching YouTube with various contents. This research was also conducted to find out how the influence of education and people's income level on changes in children's behavior due to the use of YouTube. And this study was also conducted to find out how the teacher's role in dealing with changes in children's behavior.

This research was prepared using a qualitative approach so that it is easy to understand the phenomenon of the object as a whole in the location under study. The research was conducted at RA AL Barokah precisely in Kebonsari Jember. Where is the research object of RA AL Barokah student guardians and teachers who teach there. Data collection techniques conducted by researchers is by interview and field observation, which then performed data analysis techniques with several parts namely data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal Conclusions. The results of this study are the education and income of parents influential in changes in children's behavior due to the use of youtube, with the use of youtube causing a child's play patterns. The role of teachers and parents is very effective in overcoming changes in child behavior patterns caused by youtube .

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aplikasi youtube tidak asing lagi di pemikiran anak usia dini ,selain konten-kontennya lengkap dengan menyediakan berbagai tontonan untuk memberikan kebutuhan pada pengguna youtube.

Youtube untuk sekarang ini merupakan konten video yang sering digemari semua kalangan,baik kalangan orang tua,dewasa dan anak usia dini,untung mengurangi dampak penggunaan youtube si peniliti melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung di RA AL Barokah.

Penelitian yang saya jadikan obyek yaitu di RA AL-Barokah yang terletak di jalan Letjen Suprapto IX ,tepatnya di Kelurahan Kebonsari ,Kecamatan Sumbersari,Kabupaten Jember. Pendiri RA Al-Barokah ini yaitu bernama Hj. Bahrudin. Awal berdirinya RA ini hanya menyediakan 2 kelas, namun seiring berjalannya waktu RA ini mampu menambah dua kelas, dengan pembagian 0 kecil itu 2 kelas, dan 0 besar 2 kelas. Yang paling utama dari RA ini yaitu mengutamakan akhlak dan agama islam. Di RA ini rata-rata mayoritas putra-putrinya kebanyakan orang sekitar lingkungan Kebonsari.

Dampak yang terlihat di RA AL Barokah akibat youtube , siswa –siswi mulai tidak memperhatikan lingkungan sekitar,acuh tak acuh antar sesama teman usianya ,bahkan cenderung malas pada saat pelajaran berlangsung, dan beberapa siswa-siswi tidak menggunakan fasilitas permainan yang ada di RA melainkan bermain gadget orang tuanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1.2.1 Apakah pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak akibat penggunaan youtube?

1.2.2 Bagaimanakah dampak perilaku yang ditimbulkan dalam penggunaan youtube terhadap pola bermain anak?

1.2.3 Bagaimana peran guru dalam mengatasi perubahan perilaku anak akibat penggunaan youtube?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan, ada beberapa tujuan yang berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui faktor pendidikan dan faktor pendapatan orang tua

berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak akibat penggunaan youtube.

1.3.2 Untuk mengetahui dampak perilaku yang ditimbulkan akibat penggunaan youtube terhadap perubahan perilaku pola bermain anak.

1.3.3 Untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi perubahan perilaku pola bermain anak akibat penggunaan youtube.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Sebagai referensi pembelajaran dalam pendidikan.

1.4.2 Sebagai acuan orang tua untuk mengantisipasi dampak dari pengguna youtube terhadap perubahan perilaku pola bermain anak.

1.4.3 Penelitian ini digunakan dalam kajian tentang dampak pengguna youtube.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku anak yang disebabkan oleh pengguna youtube ,yang berpengaruh pada anak RA Albarokah yang menggunakan youtube. Perubahan ini berdampak pada perilaku pola bermain dan berdampak pada perubahan perilaku proses belajar mengajar di RA Albarokah.

Dalam penelitian ini pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap masalah dampak penggunaan youtube yang terjadi di RA AL Barokah dan disekitar lingkungan sekolah. Anak usia dini khususnya siswa-siswi RA AL Barokah mengalami perubahan pola perilaku anak yang diakibatkan penggunaan youtube.

Selain peran orang tua dalam membina dan mengawasi anak akibat penggunaan youtube, peran guru juga sangat penting buat membina siswa siswi RA AL Barokah untuk mengatasi perubahan perilaku akibat youtube agar menjadikan penerus bangsa yang tidak acuh tak acuh terhadap sekitar dan lingkungan. Guru menggunakan cara mendidik siswa agar tidak terpengaruh oleh youtube. Guru secara terus menerus memberikan himbauan dan sosialisasi kepada wali murid tentang dampak akibat penggunaan youtube, sehingga wali murid secara perlahan menerapkannya dirumah disaat anak-anaknya menggunakan gadget dan menonton youtube,guru menghimbau agar memberi batasan terhadap anak menggunakan youtube.

1.6 Hipotesis

1.6.1 Pendidikan orang tua dan pendapatan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak akibat penggunaan youtube.

1.6.2 Ada perubahan pola perilaku bermain anak akibat dampak dari penggunaan youtube.

1.6.3 Peran guru sangat efektif dalam mengatasi perubahan perilaku anak akibat penggunaan youtube.

II.TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Komunikasi

Menurut Miller komunikasi merupakan situasi – situasi memungkinkan suatu sumber mentransmisikan Komunikasi merupakan kegiatan yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Beberapa ahli mengungkapkan beragam pengertian dari komunikasi,yakni saluran dimana pesan disampaikan, Efek, yakni dampak atau akibat yang ditimbulkan pesan.

2.1.2 Elemen Komunikasi

Elemen dari komunikasi sebagai berikut:

1. Sumber (komunikator)
   Menurut Hovland 1953:253 karakteristik sumber berperan dalam mempengaruhi penerimaan awal pada pihak penerima pesan namun memiliki efek dalam jangka yang panjang.
2. Encoding
   Encoding ini bisa diartikan juga sebagai kegiatan yang dilakukan sumber untuk menerjemahkan pikiran dan ide – idenya kedalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh penerima atau proses yang terjadi di otak untuk menghasilkan pesan.
3. Pesan
   Hasil dari proses encoding yang dapat dirasakan oleh penerima atau indera.
4. Gangguan

Segala sesuatu yang menghambat atau mengintervensi proses pengiriman pesan.

2.1.3 Tujuan Komunikasi

Menurut (Teuku May Rudy, 2005:2) dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang untuk menyatukan gagasan atau ide kepada makhluk lainnya, dengan menggunakan lambang – lambang atau bahasa, gambar – gambar atau tandaa yang bermakna untuk dimengerti. Kegiatan komunikasi ini lazimnya dilakukan dengan tiga macam. Yakni:

a. Untuk mengetahui sesuatu.

b. Untuk memberitahu sesuatu.
c. Untuk mempengaruhi dan mengarahkan seseorang untuk berbuat sesuatu.

2.4 Macam-Macam Media

Secara garis besar,ada 3 macam media Yaitu media yang dapat dilihat (contohnya Koran dan majalah). Sedangkan media yang hanya bisa didengar dan tanpa bisa dilihat itu adalah media audio disebutnya (contohnya radio dan mp3). Media yang dapat didengar dan dilihat adalah media audio visual.

1. Media Visual
   Media visual merupakan media yang bisa dilihat, dan dibaca. Foto, gambar, buku, komik, majalah, alat peraga dan sebagainya itu termasuk media visual, karena media visual itu mengandalkan indera penglihatan dan indera peraba
2. Media Audio
   Suara, music, lagu, dan sebagainya yang hanya bisa didengarkan saja itu merupakan media audio.
3. Media Audio Visual
   Media drama, pementasan, film, televisi, internet juga termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap menyatukan semua jenis format media, karena media yang bisa didengar dan dilihat menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran merupakan media audio visual.

2.4.1 Internet

Secara teknis, internet adalah kumpulan jaringan komputer yang dilakukan secara bersamaan dan didistribusikan secara global. Jaringan – jaringan ini saling mengirimkan informasi dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan.seperti yang telah disebutkan oleh Presiden Obama pada kampanyenya di tahun 2012,internet dimulai sebagai ARPANET pada masa Perang Dingin tahun 1969.

2.4.2 Youtube

Sejak 5 tahun lalu youtube merupakan salah satu bentuk media sosial yang berbasis video.Sepertiga penggunaan internet youtube memliki lebih dari satu milyar pengguna internet yang dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri.

Tiap hari pengguna Youtube bisa menonton ratusan juta jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.

Lama kelamaan, makin banyak orang membuat akun Youtube yang membuka kesempatan sebagai lapangan pekerjaan. Hingga Maret 2015, pembuat konten di Youtube sudah mengunggah 10.000 video, karena membuat akun atau

channel di Youtube dan meraih pelanggan atau penayangan bisa menghasilkan uang.. (Eribka, 2017: 7).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penyusunan proposal ini yakni menggunakan Pendekatan kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang objek yang dipandang secara menyuluruh dilokasi yang diteliti. Jenis pendekatan penelitian ini yaitu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Jenis penelitian ini sesuai apa yang dibuat judul yang penelitiannya yaitu "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Anak Yang Disebabkan Oleh Penggunaan Youtube" , dalam penelitian ini memfokuskan peneliti untuk mengkaji penggunaan youtube terhadap perubahan perilaku pola bermain anak usia dini di RA AL Barokah tepatnya dilingkungan Kebosari Jember,Sehingga dapat mengetahui dampak penggunaan youtube terhadap anak usia dini

3.2 Penentuan Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Lokasi penelitian terkait dengan tempat pelaksanaan penelitian yang akan di lakukandi RA AL BAROKAH, yang terletak dijalan Letjen Suprapto IX. RT 003 RW 030 Kelurahan Kebonsari,Kecamatan,Sumbersari, Kabupaten Jember.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan youtube pada anak usia 5-6 tahun , yang merupakan siswa siswi RA ALBAROKAH.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

3.4.1 Data primer

Data yang diperoleh dari hasil secara wawancara dan pengamatan secara mendalam kepada guru dan wali murid yang kebanyakan warga yang tinggal di daerah setempat tentang adanya fenomena itu cara menentukan data primer. Informannya yaitu Guru dan lima Wali Murid RA AL Barokah.

3.4.2 Data sekunder

Sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer yaitu data

sekunder. media cetak maupun media elektronik seperti buku dan internet guna mendukung pembahasan dan dari hasil-hasil penelitian lain adalah cara yang diperoleh untuk membuat data sekunder. Jenis youtube yang ditonton yang sering digemari anak RA AL Barokah yaitu segala macam jenis kartun.

3.5 PenentuanSumber Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*, pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, Adapun sasaran penelitian adalah siswa siswi RA AL Barokah. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara dengan guru dan beberapa Wali Murid RA ALBAROKAH.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelelitian ini yaitu Wawancara interview Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dan teknik observasi lapangan (pengamatan). Adapun jenis data metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

3.6.1 Wawancara (Interview)

Proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya itu merupakan wawancara.Wawancara terbagi menjadi dua Selain wawancara terstruktur, ada juga wawancara tidak struktur.

3.6.2 Observasi lapangan (pengamatan)

Metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi atau observer, dan obyek yang diobservasi atau observer.

3.7 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data,penyajian data,dan penarikan kesimpulan (miles and huberman,1992)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,pengabstrakan dan data informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun hingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan kesimpulan adalah upaya yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapngan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Di Kabupaten Jember sendiri, ada RA merupakan salah satu RA di Jember yang

berada di Jalan Letjen Suprapto IX nomor 83, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. RA Al-Barokah didirikan pada tahun 2015, sejak adanya RA ini mayoritas yang bersekolah di RA Al-Barokah ini kebanyakan mayoritas warga Sumbersari dan orang tua lebih memilih bersekolah di RA Al-Barokah ini dikarenakan terutama dekat dengan kawasan lingkungan mereka tinggal.

Pendiri RA Al-Barokah ini yaitu bernama Hj. Bahrudin. Awal berdirinya RA ini hanya menyediakan 2 kelas, namun seiring berjalannya waktu RA ini mampu menambah dua kelas, dengan pembagian 0 kecil itu 2 kelas, dan 0 besar 2 kelas.

Namun ada beberapa faktor perubahan perilaku terhadap anak RA AL-Barokah yang disebabkan oleh media social yaitu salah satunya youtube Padahal orang tua berharap bahwa di RA anak akan mendapatkan stimulasi atau pembelajaran yang memadai bagi perkembangan anak. Pada lingkungan belajar di luar rumah, anak akan belajar dan mendapatkan stimulsi. Beberapa ahli berpendapat bahwa sekolsh merupakan lingkungan utama bagi proses perkembangan anak, dan berperan dalam menciptakan kegiatan untuk kesejatheraan anak. Sehingga anak akan mampu dan tercipta dengan lingkungan dan pendidikan yang berkualitas.

4.2 Pendidikan Orang Tua Mempengaruhi Perubahan Perilaku

Pendidikan orang tua juga mempengaruhi bagimana anak, dan juga selain pendidikan juga ada lingkungan, bagaimana lingkungan kita berasal. Jika orang tua itu memang paham betul dengan apa yang dilakukan anak – anak, terutama di zaman yang semakin bertambah pesat di bidang teknologi ini tidak menutup kemungkinan anak – anak yang masih di bilang umu 5 tahun juga paham dengan zaman sekarang.

Seperti yang diungkap oleh salah satu wali murid ini :

“pendidikan orangtua itu berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak, maksutnya pendidikan dalam hal mengajari anak bagaiman mengenai dunia elektronik terutama youtube yang benar – benar kontennya banyak dan anak meskipun tidak dikasih informasi pasti tahu gimana cara mengelola gadget yaitu dapat info dari lingkungan maupun teman – teman sekitar. Disini peran orang tua sangat penting bagaimana berkomunikasi dengan anak untuk membatasi, memilah mengguna youtube agar pola perilaku anak tidak menyimpang ke jalan yang tidak benar” (Nurul Akbar, 29 th lulusan SMA).

Ada salah satu wali murid yang juga berpendapat bahwa :

“untuk pendidikan itu menurut saya tidak begitu berpengaruh jika anak – anak

berpengaruhnya dikarenakan penggunaan youtube, karena disaat anak – anak masih usia dini seperti ini, anak – anak cenderung meniru apa yang mereka lihat. Selama orang tua membatasi dan mengawasi anak – anak dalam bermain gadget itu juga melindungi agar anak tidak meniru ke hal – hal yang tidak baik" (Theresia, 34 th tamat SMP).

Salah satu wali murid juga berpendapat diatas, karena menurutnya pendidikan dan orang tua tidak begitu mempengaruhi anak bermain youtube, karena itu tergantung bagaimana orang tua memberikan dampak baik terhadap penggunaan youtube yang semakin berkembang ini.

Salah satu wali murid juga mengungkapkan atau pendapat mengenai perubahan perilaku anak karena youtub, sebagai berikut :

"saya sebagai wanita pekerja setuju pendidikan mempengaruhi perubahan perilaku anak, karena menurut saya ibu yang cerdas juga menghasilkan cerdas, saya juga berusaha untuk anak – anak menjadi lebih baik dan menyeimbangi bermain gadget dan melakukan pendidikan" (Rani Ayu, 30 Th lulusan SMA)

Bagi orang tua yang sama – sama pekerja, berpendapat setuju jika pendidikan dan perekonomian sangat berpengaruh terhadap pengawasan anak dalam bermain gadget terutama tontonan di youtube.

Ada beberapa wali murid RA Al-Barokah dai 0 kecil maupun 0 besar yang antusias untuk berpendapat tentang mengenai pola perilaku anak yang disebabkan oleh gadget dominan ke youtube.

Dan untuk membatasinya dengan mengambil gadgetnya dan sementara tidak diperbolehkan main gadget dulu, karena jika main terus takutnya anaknya lupa dengan permainan – permainan tradisional. Dampak yang sangat berpengaruh itu dia masih usia dini tapi main gadget terus – menerus" (Ani Ida, 28 th tamat SMK).

Menurut Ani Ida, pembelajaran dan fasilitas itu dari keluarga memberikan pengaruh sangat penting karena memberikan beberapa dampak baik positive maupun negative. Beberapa wai murid memang sangat berbeda – beda kekhawatirannya terhadap anak – anaknya yang masih berumur 5 tahun. Ada satu wali murid lagi yang berpendapat mengenai pengaruh perubahan anak, sebagai berikut :

"mungkin pengaruh pendidikan itu tidak seberapa penting karena perubahan itu sendiri tergantung kepada anak, apalagi youtube sekarang menyediakan hiburan, video, konten – konten yang lengkap, jadi pengawasannya juga tambah diperketat kepada anak, jadi orang tua tahu tontonan

anak dan juga agar tidak menjadi candu" (Rima, 34 th Tamat SMA).

4.4 Pendapatan Orang Tua Mempengaruhi Perubahan Perilaku Anak Akibat Youtube

Di penelitian ini, pendapatan orang tua juga mempengaruhi perubahan perilaku anak dikarenakan penggunaan youtube. Berikut menurut wali murid :

"pendapatan orang tua itu mempengaruhi terhadap perubahan perilaku anak dikarenakan youtube, karena youtube sendiri itu kan dari gadget, gadget itu meskipun semua sudah mempunyai, namun jika pendapatan tidak mencukupi, maka anak tidak mempunyai gadget, jadi jika tidak mempunyai gadget maka si anak itu juga tidak mengetahui secara menyeluruh kegunaan gadget terutama youtube dengan konten dan video yang banyak" (Nurul Akbar, 29 Th Tamat SMA).

Ada salah satu wali murid berpendapat sebagai berikut :

> "pendapatan orang tua itu tidak begitu mempengaruhi, karena perubahan pola perilaku anak itu tergantung orang tua, atau jika anak itu melihat youtube maka dia akan menirukan apa yang dia lihat di youtube. Tugas orang tua hanya mengawasi dan membatasi bagaimana caranya agar anak tidak terjun kedalam hal – hal negative" (Theresia, 34 Th Tamat SMP)

Salah satu wali murid berpendapat bahwasannya jika pendapatan itu tidak mempengaruhi pola perilaku asal orang tua, lingkungan, dan sekolah mampu mengawasi anak dengan baik. Karena baginya tidak mungkin anak sekarang tidak mempunyai gadget apalagi seiring perkembangan zaman, semuanya sudah maju terutama pendapatan dan teknologi saat ini.

Salah satu wali murid memberikan tanggapan sebagai berikut :

"saya sebagai wanita pekerja, pendapatan itu cukup mempengaruhi karena fasilitas anak – anak juga salah satu penyebabnya dikarenakan pendapatan orang tua. Tapi perlu diingat untuk tetap mengawasi anak – anak dan membatasi penggunaan youtube" (Rani Ayu, 30 Th Tamat SMA)

"pendapatan orang tua berpengaruh, karena pembelajaran dan fasilitas juga mempengaruhi keluarga terutama anak – anak, dan pengaruhnya juga penting. Dan untuk membatasinya dengan mengambil gadget dan sementara tidak boleh bermain gadget dulu, karena jika main terus takutnya anak lupa lingkungan, teman – teman dan terutama si anak takut lupa dengan permainan – permainan tradisional" (Ani Ida, 28 Th Tamat SMK).

Menurut Ani Ida, pendapatan orang tua dan fasilitas itu dari keluarga memberikan pengaruh sangat penting karena memberikan beberapa dampak baik positive maupun dampak negative. Beberapa wali murid memang sangat berbeda – beda dalam membatasi anak bermain gadget. Dan ini ada wali murid memberikan pendapat mengenai perubahan perilaku anak dikarenakan penggunaan youtube :

“mungkin pengaruh pendapatan orang tua itu tidak begitu penting karena perubahan itu sendiri tergantung kepada anak, apalagi youtube sekarang menyediakan hiburan, video, dan konten – konten yang lengkap, jadi pengawasannya harus juga tambah ketat kepada anak, jadi orang tahu tontonan anak dan juga agar tidak menjadi candu” (Rima, 34 Th Tamat SMA).

4.5 Penggunaan Youtube yang Berdampak Terhadap Pola Bermain Anak.

Ada beberapa orang tua yang berpendapat mengenai perubahan perilaku pola bermain anak. Sebagai berikut :

“penggunaan youtube mengakibaRAan perubahan perilaku bermain anak, karena melihat kebiasaan anak setiap harinya, karena menurut saya konten yang dipih anak itu membuat berubah pola bermain anak bisa juga mengakibatkan gangguan mental, dan seharusnya sebagai orang tua jika memberikan teknologi terutama gadget maka harus diimbangi juga pengawan orang tua” (Nurul Akbar, 29 th tamat SMA)

Menurut penuturan salah satu wali murid bisa dikatakan bahwa perubahan pola perilaku anak – anak itu tergantung konten apa yang dia lihat, dan juga jika ingin memberikan pembelajaran atau edukasi kepada anak maka harus diimbangi juga pengawasan dari orang tua, dan batasi penggunaan gadget.

“anak yang sering melihat atau menggunakan youtube sebaiknya dalam pengawasan orang tua, dan diberikan pengarahan dan batasan agar anak masih bisa bersosialisasi penggunaan diluar youtube maupun bersosialisasi dengan masyarakat” (Theresia, 34 Th Tamat SMP).

“youtube memang berpengaruh terhadap pola bermain anak – anak namun itu tergantung kesehariannya juga,karena tingkah laku anak dapat dilihat pada keseharian yang dilakukannya disetiap harinya. Mengenai perubahan perilaku yang terjadi apabila terdapat perubahan positif akan dapat diterima, tetapi bukan hanya karna faktor youtube anak usia dini mengalami perubahan , salah satu lingkungan yang ditinggali mempengaruhi perubahannya.Sebenarnya pengaruh youtube akan bisa di atasi ,apabila pemantauan orang tua terhadap anaknya harus focus, karena apabila anak usia dini

udah terbiasa menonton youtube dan anak usia dini mulai terpengaruh dalam perilaku pola bermain, berbicara dan bersikap sesuai dengan tontonan youtube yang ditonton" (Rani Ayu, 30 Th Tamat SMA).

"penggunaan youtube secara berlebihan membuat candu, sehingga akan menimbulkan pengaruh terhadap pola bermain anak, jika kecanduan maka yang ditakutkan bermain – main secara sederhana, terus juga takutnya lupa dengan teman – temannya" (Ani Ida, 28 Th Tamat SMK)

Sama halnya dengan ibu – ibu yang lainnya, kekhawatiran, keresahan akan anaknya menjadi candu karena sudah mempengaruhi perubahan pola bermain anak, dampaknya bukan hanya itu saja, tapi semuanya.

"penggunaan youtube secara berlebihan memang berpengaruh pada perubahan pola bermain anak, karena anak akan lupa dengan semuanya, mempunyai sifat acuh tak acuh terhadap semuanya. Diberi batasan bermain dalam bermain gadget, agar tidak menjadi candu, dan tidak lupa dengan kehidupan social" (Rima, 34 Th Tamat SMA).

4.6 Peran Guru Sangat Efektif Dalam Mengatasi Perubahan Perilaku Anak

Media sosial sebagai sebuah sarana persuasi dari abad ke-21.Ketika perusahaan membatasi pengeluaran mereka untuk menghadapi tantangan keuangan global,media sosial yang murah tentu saja menjadi sarana pemasaran dan public relation baru.Seperti hanya fenomena lain,media sosial menawarkan kesempatan yang besar dan juga jebakan yang harus dihindari.Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa internet dan media sosial telah mengubah komunikasi dengan kesegeraan dan luasnya dampak yang dihasilkannya,tetapi hal itu tidak berarti bahwa internet telah menggantikan hubungan antar manusia sebagai inti dari komunikasi masyarakat. Media sosial dan iternet jugak tidak dapat mengantikan hubungan antar manusia sebagai inti dari praktik public relations.

Berikut hasil wawancara dengan Guru RA AL Barokah :

"Peran saya sebagai guru memang cukup penting cuman jika dilihat dari lama guru membimbing disekolah dengan dibandingkan waktu wali murid yang menemani anak jauh lebih banyak waktunya,jadi jika guru saja yang memberikan nasihat atau mendidik disekolah, alternatif lain agar tidak terpengaruh gadget yang berisi youtube,yang lebih efektif lagi orang tua anak dalam mengawasi anak dan membatasi penggunaan menonton youtube agar anak tidak mengalami perubahan perilaku yang diakibatkan youtube.Kendala dalam proses belajar mngajar pasti ada ,disaat saya mengatasi

perubahan perilaku anak yang diakibatkan penggunaan youtube,saya sering kualahan pada murid ketika saya memberikan arahan pembelajaran susah dipahami dan di mengerti karena murid tidak konsentrasi dalam hal berpikir dan meniru tontonan youtube saat pelajaran berlangsung,sehingga susah untuk mengajarkan ilmu yang saya berikan disekolah.

Cara saya mengatasinya dengan memberikan himbauan secara terus-menerus kepada wali murid agar tidak membiarkan atau memberikan fasilitas gadget terutama konten youtube yang mereka liat baik kartun maupun parodi parodi yang membuat murid lebih mengingat apa yang mereka liat pada saat dirumah dan biasanya diterapkan disekolah pada teman-temannya"(Ibu Tri,guru RA AL Barokah).

"selain orang tua, peran guru juga sangat penting dalam memberikan pembelajaran kepada anak – anak. Karena anak – anak usia dini masa depannya masih panjang. Karena guru juga mampu membimbing di waktu saat sekolah" (Nurul Akbar, 29 th Tamat SMA).

"guru dan orang tua harus sama – sama menasihati anak – anak agar tidak kecanduan memainkan gadget, terutama anak juga masih aktif mengikuti apa yang dia lihat, sehingga mampu menyaring hal – hal apa yang digunakan anak – anak" (Theresia, 34 th Tamat SMP)

"sebagai guru, murid atau anak mengawasi perilaku setiap hari perilakunya, karena jika ada perilaku menyimpang misalnya saja acuh tak acuh terhadap lingkungan terutama terhadap teman, maka dari anak atau murid tersebut ada yang salah. Bisa dikatakan bahwasannya salah satu keseringan main gadget terutama menonton konten youtube tapi tidak sesuai umurnya, sebagai mengantisipasi maka guru juga mengajak orang tua bersosialisasi mengenai batasan penggunaan gadget untu anak agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan" (Rani Ayu, 30 th Tamat SMA)

.

"guru juga mempengaruhi untuk pertumbuhan anak agar anak – anak tumbuh dengan baik, karena selain orang tua, guru juga mempunyai komunikasi dengan baik, kan guru itu setidaknya tahu bakat si anak apa, agar guru mampu berkomunikasi sesuai dengan anak – anaknya" (Ani Ida, 28 Th Tamat SMK).

"guru juga mempengaruhi mengenai perubahan pola perilaku anak yang dikarenakan youtube, jika dengan anak – anak mungkin bisa sharing, jika dengan orang tua mungkin dengan cara sosialisasi, agar seimbang antara guru dengan orang tua demi masa depan anak – anak" (Rima, 34 Th Tamat SMA)

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut latar belakang, bahwasannya media social youtube mempengaruhi perubahan pola perilaku dan pola bermain anak – anak RA Al – Barokah dan dari proses penilitan dan pemaparan data yang dimuat dalam pembahasan, diperoleh kesimpulan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi perubaha perilaku anak yang disebabkan pengguna youtube. Kesimpulan tersebut diantaranya :

1. Pendidikan orang tua dan pendapatan ekonomi orang tua
   Namun dalam penelitian ini, dikatakan bahwa sebagian besar wali murid pendidikan dan pendapatan itu tidak mempengaruhi perubahan pola perilaku anak karena jika anak sudah menyimpang, itu bagaimana cara orang tua mendidik dan mengawasi dalam bermain gadget.
2. Ada perubahan pola bermain anak yang merupakan dampak dari penggunaan youtube. Karena, disaat anak masih usia dini, otak akan mudah meniru apa yang mereka lihat atau tonton, sehingga menyebabkan perubahan btingkah laku bermainnya anak dalam kesehariannya dengan meniru apa yang mereka lihat di youtube. Peran orang tua dan guru sangat efektif dalam mengatasi perubahan perilaku anak akibat penggunaan youtube.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka peneliti merekomendasikan berupa saran saran sebagai berikut :

1. Orang tua mampu mengawasi dan membatasi penggunaan gadget terhadap anak usia dini yang menggunakan gadget agar tidak menjadi candu terhadap konten – konten pada gadget terutama youtube.
2. Pola bermain anak kepada lingkungan juga perlu diawasi, karena takutnya jika keseringan bermain gadget anak lupa akan lingkungan, social, dan permainan – permainan tradisional dan bersikap acuh tak acuh kepada orang lain dan sekitar.
3. Guru sebaiknya harus benar – benar memberikan edukasi berupa sosialisasi terhadap wali murid RA Al – Barokah bahwasannya didalam konten – konten youtube ada dampak positive dan negativenya, tetapi untuk usia atau jenjang RA lebih banyak negative.